

ABSTRAK

Seleksi dan Evaluasi vendor merupakan salah satu hal terpenting dalam aktivitas rantai pasok. Hal ini sudah dikaji secara luas oleh beberapa literatur. Seleksi dan evaluasi vendor juga diketahui secara luas dapat berpengaruh secara langsung kepada efisiensi dan keunggulan sebuah perusahaan. Evaluasi kinerja perusahaan merupakan proses penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pemasok sehingga mampu membantu perusahaan untuk mengelola para pemasok mereka.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam proses seleksi dan evaluasi vendor. Penelitian ini menggunakan metode *Analytical Network Process* (ANP) untuk membantu pengambilan keputusan. Untuk mengembangkan sistem evaluasi vendor pada perusahaan, penelitian ini menggunakan 6 kriteria utama (kualitas, biaya, pengiriman, fleksibilitas, Pelayanan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja beserta 10 subkriteria. Selanjutnya survey dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk menentukan hubungan keterkaitan dan perbandingan berpasangan yang disebar kepada parapelaksana dan pengambil keputusan.

Hasil perhitungan ANP menunjukkan bahwa kriteria terpenting dalam penilaian kinerja vendor adalah kualitas, kemudian diikuti biaya, keselamatan dan kesehatan kerja, pelayanan dan fleksibilitas. Secara umum, vendor yang memiliki nilai tertinggi akan menjadi vendor terbaik. Penelitian ini dilakukan di PT Wijaya Karya Beton Tbk. yang merupakan perusahaan yang bergerak di industri beton pracetak

Kata Kunci: *Analytical Network Process*, Vendor, Seleksi & Evaluasi

ABSTRACT

Vendor selection and evaluation is an essential part of supply chains activities. It is a widely studied subject in the literature. It is also broadly known that the performance of suppliers directly influences the company's efficiency and competitiveness. Supplier performance evaluation is a crucial process to identify strengths and weaknesses of suppliers which can help the company to manage their suppliers.

There are various supplier performance evaluation methods. Analytical Network Process (ANP model) was selected in this research. In order to develop a performance evaluation system for the company, six main-criteria, namely: quality, cost, delivery, service, flexibility and safety with ten sub-criteria were also selected. Then the survey using questionnaires was conducted to gather pair-wise comparison judgments of each main and sub-criteria from the key evaluators as well as the performance scores for each supplier.

The result of ANP model approach showed that the most important criteria of piping materials supplier performance evaluation is cost followed by quality, service, safety and flexibility respectively. In general, supplier who attains the highest weighted score is the top-performer. This work presents a comparative evaluation of supplier selection processes at PT Wijaya Karya Beton Tbk., a precast concrete company.

Keywords: Analytical Network Process, Vendor, Seleksi & Evaluasi